BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Pengembangan E-Modul** pelatihan pembuatan bahan baku teh celup untuk meningkatkan keterampilan karang taruna desa Sukamanah telah dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima fase: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2. **Kelayakan E-Modul** Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan media, e-modul interaktif dinyatakan valid dengan kategori "sangat valid" untuk materi dan "valid" untuk media. Uji pratikalitas menunjukkan bahwa e-modul interaktif termasuk kategori "sangat praktis".
3. **Efektivitas E-Modul** Berdasarkan hasil uji efektivitas, e-modul interaktif termasuk kategori "sangat efektif" dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan karang taruna dalam pembuatan bahan baku teh celup.
4. **Kendala yang dihadapi** akses internet yang tidak stabil, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan perluasan konten yang memperhatikan bahasa dan konteks budaya lokal. Solusi yang efektif melibatkan penggunaan platform offline, penyediaan perangkat keras yang diperlukan, serta integrasi konten multibahasa untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan penggunaan e-modul dalam pendidikan bahan baku teh celup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut adalah beberapa saran:

1. **E-modul interaktif** E-modul interaktif dapat disebarluaskan kepada karang taruna di desa Sukamanah dan desa-desa lain di wilayah Kabupaten Bandung.
2. **Penelitian lanjutan** Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menguji efektivitas e-modul interaktif dalam meningkatkan keterampilan karang taruna dalam jangka panjang.
3. **Pengembangan e-modul** Penelitian dan pengembangan e-modul interaktif untuk pelatihan lain yang dibutuhkan oleh karang taruna dapat dilakukan.